



## Optimalisasi Peran TNI Angkatan Laut Guna Mendukung Peningkatan Keamanan Laut di Wilayah Perbatasan 3T

Eddi Julmasri Sitepu<sup>1</sup>, Jales Jamca Jayamahe<sup>2</sup>, Ugik Cahyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Staff dan Komando TNI Angkatan Laut, Indonesia

E-mail: [brioematic@yahoo.com](mailto:brioematic@yahoo.com)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                 | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br>Received: 2024-09-07<br>Revised: 2024-10-27<br>Published: 2024-11-05<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Optimization;<br/>Role of the Indonesian Navy;<br/>Maritime Security;<br/>3T Border Region.</i> | Indonesia is a country that is very rich in natural resources, this is because Indonesia has a strategic geographical position because it is located between two continents (Asia and Australia) and two oceans (Indian and Pacific). As one of the countries with the largest sea area and the longest coastline in the world, this condition will certainly attract the desire of other countries or interested parties to try to manage it legally or illegally which in its use can be detrimental and dangerous to the maritime environment. The purpose of writing this journal is to find out how important the 3T region is for Indonesia so that the performance of the TNI, especially the TNI AL, must be more optimal in supporting the improvement of maritime security in border areas. The method of writing this journal uses a literature review, namely a study of concepts and theories used based on available literature, especially obtained from relevant previous research.                                                   |
| Artikel Info                                                                                                                                                                                                                 | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2024-09-07<br>Direvisi: 2024-10-27<br>Dipublikasi: 2024-11-05<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Optimalisasi;<br/>Peran TNI AL;<br/>Keamanan Laut;<br/>Wilayah Perbatasan 3T.</i>          | Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan Sumber Daya Alamnya, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis karena terletak di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Hindia dan Pasifik). Sebagai salah satu negara yang memiliki luas laut terbesar serta garis pantai terpanjang di dunia, kondisi ini tentu saja akan menarik keinginan negara-negara atau pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mencoba mengelolanya secara legal maupun ilegal yang dalam pemanfaatannya dapat merugikan dan membahayakan lingkungan maritim. Tujuan dari adanya penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui seberapa penting wilayah 3T bagi Indonesia sehingga kinerja dari TNI khususnya TNI AL harus lebih optimal dalam mendukung peningkatan keamanan laut di wilayah perbatasan. Adapun metode penulisan jurnal ini menggunakan kajian pustaka, yaitu pengkajian konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama didapatkan dari penelitian terdahulu yang relevan. |

### I. PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis karena terletak di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Hindia dan Pasifik). Sebagai salah satu negara yang memiliki luas laut terbesar serta garis pantai terpanjang di dunia, negara Indonesia juga merupakan daerah perlintasan jalur perdagangan dunia. Indonesia juga memiliki 17.504 pulau dengan panjang garis pantai sepanjang 108.000 km<sup>2</sup> dan dikelilingi oleh luas perairan yang mencapai 6.400.000 km<sup>2</sup> dan luas daratan 1.900.000 km<sup>2</sup>. Berarti Indonesia sebagai negara kepulauan yang 2/3 dari keseluruhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri dari perairan dan letak geografisnya, perairan Indonesia adalah salah satu kawasan perairan tropis yang berdaya dukung alam tinggi dengan kemampuan *mega biodiversity*, sehingga kondisi ini tentu saja akan menarik keinginan negara-negara atau pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mencoba mengelolanya

secara legal maupun ilegal yang dalam pemanfaatannya dapat merugikan dan membahayakan lingkungan maritim. Secara geografis, Indonesia mempunyai letak yang strategis karena berada di persilangan antara benua Asia dan Australia, serta samudra Hindia dan Pasifik. Kondisi tersebut menjadikan laut Indonesia sebagai *the global supply chain system* dalam jalur perdagangan dunia dan lalu lintas pelayaran internasional.

Menurut pasal 47 ayat (1) *The United Nations Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS) 1982, negara kepulauan berhak untuk menarik garis pangkal Kepulauan (*Archipelagic Base-Line*), sebagai dasar pengukuran wilayah perairannya serta batas-batas terluar dan pulau-pulau terluar. Tarik garis itu termasuk lebar (batas) Laut Teritorial, Zona tambahan, *Zona Eksklusif Economy* (ZEE) dan Landas Kontinen. Garis dasar kepulauan adalah garis lurus yang ditarik menghubungkan titik-titik terluar pulau-pulau

dan karang yang digunakan untuk menutupi seluruh atau sebagian negara kepulauan.

Menilik kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang wilayah perbatasan lautnya dengan negara tetangga lebih banyak dibandingkan dengan wilayah perbatasan darat, maka penanganan potensi ancaman terhadap kedaulatan negara menjadi sangat kompleks. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1996 Tentang Perairan Indonesia, Pasal 4 menegaskan bahwa "Kedaulatan Negara Republik Indonesia di perairan Indonesia meliputi laut teritorial, perairan kepulauan, perairan pedalaman, dasar laut dan tanah di bawahnya termasuk sumber kekayaan alam yang terkandung didalamnya serta ruang udara di atas laut teritorial". Adapun posisi geografis Indonesia menjadi potensi ancaman terhadap kedaulatan dan wilayah Indonesia di laut semakin tinggi. Dengan demikian pentingnya jurnal ini membahas terkait dengan optimalisasi peran TNI AL guna mendukung peningkatan keamanan laut di wilayah perbatasan 3T.

## II. METODE PENELITIAN

Artikel jurnal ini ditulis dengan menggunakan kajian pustaka, yaitu pengkajian konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama didapatkan dari penelitian terdahulu yang relevan, yang dipublikasikan dan dikumpulkan dalam jurnal ilmiah serta berbagai informasi dan berita yang diterbitkan oleh media yang dapat dipercaya. Kajian Pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam artikel jurnal ini, khususnya artikel jurnal akademik yang tujuannya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis (Sukardi, 2013). Artikel jurnal kepustakaan atau *library research* dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai objek artikel jurnal yang bersifat kepustakaan dalam memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan (Dazakiyyah, 2017).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimalisasi ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, menjadikan paling tinggi dan menjadikan maksimal sehingga optimalisasi berarti pengoptimalan. Selain itu optimalisasi juga

bisa dikatakan sebagai proses pencarian solusi yang terbaik dan tidak selalu memberikan keuntungan yang banyak dalam mencapainya, sehingga optimalisasi mempunyai tiga elemen permasalahan yang harus diidentifikasi yaitu tujuan, alternatif keputusan dan sumber daya yang dibatasi. Selain itu optimalisasi bisa disebut sebagai proses atau tindakan untuk membuat sesuatu seefisien, seefektif, atau sebaik mungkin. Tujuan dari optimalisasi adalah memaksimalkan hasil atau manfaat yang diperoleh dengan meminimalkan penggunaan sumber daya, biaya, atau waktu yang dibutuhkan.

Adapun optimalisasi dapat diterapkan dalam berbagai bidang termasuk teknologi, bisnis, pendidikan dan militer yang pada kegiatannya selalu melibatkan analisis menyeluruh terhadap proses atau sistem yang ada. Proses analisa ini seringkali menggunakan alat dan teknik khusus, seperti analisis data, pemodelan matematika dan simulasi, untuk mengidentifikasi dan menerapkan perbaikan yang diperlukan. Salah satu aplikasi dari optimalisasi adalah optimalisasi dalam dunia militer, yang dalam pembahasannya meliputi optimalisasi dalam kesiapan operasional dan juga strategi pertahanan. Optimalisasi dalam kesiapan operasional memberikan peningkatan terhadap kesiapan operasional angkatan bersenjata dengan memastikan bahwa personel, peralatan dan sumber daya lainnya digunakan secara efisien. Sedangkan optimalisasi strategi Pertahanan membahas terkait dengan cara mengembangkan strategi pertahanan yang optimal untuk menghadapi ancaman dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Optimalisasi dalam dunia kinerja TNI khususnya TNI AL memiliki urgennitas yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan ada beberapa alasan yang sangat penting untuk keamanan nasional, kedaulatan dan pembangunan negara. Berikut adalah alasan-alasan utama mengapa kinerja TNI perlu dijaga agar tetap optimal, khususnya dalam menjaga keamanan dan pertahanan di wilayah perbatasan pada daerah 3 T, antara lain:

#### 1. Alasan Pertahanan dan Keamanan Nasional

Menjaga kedaulatan wilayah khususnya di wilayah 3T merupakan bertanggung jawab TNI untuk melindungi kedaulatan wilayah Indonesia dari ancaman eksternal dan internal. Kinerja yang optimal memastikan bahwa TNI siap menghadapi

berbagai ancaman, termasuk invasi, terorisme dan gangguan keamanan lainnya.

2. Alasan Pengamanan Wilayah Perbatasan

Optimalnya kinerja TNI penting untuk mengamankan wilayah perbatasan Indonesia, yang seringkali rentan terhadap kegiatan infiltrasi, penyelundupan dan konflik lintas batas.

3. Alasan Stabilitas dan Ketertiban Nasional

Dalam menanggulangi Konflik di wilayah perbatasan khususnya di wilayah 3T, TNI sering dilibatkan dalam operasi untuk menanggulangi konflik dalam negeri, baik itu konflik sosial, pemberontakan atau ancaman separatisme. Hal ini dikarenakan kinerja yang optimal oleh TNI mampu membuat TNI menanggulangi situasi tersebut dengan efektif dan cepat.

4. Alasan Dukungan dalam Bencana Alam

TNI juga berperan dalam penanggulangan bencana alam. Kinerja yang baik memastikan respon yang cepat dalam koordinasi dalam memberikan bantuan dan penyelamatan.

5. Alasan Pembangunan dan Kesejahteraan

TNI sering berperan dalam pembangunan infrastruktur di wilayah-wilayah terpencil dan sulit dijangkau, termasuk pembangunan jalan, jembatan dan fasilitas umum. Kinerja yang optimal dapat membantu mempercepat pembangunan dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Alasan Program Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

TNI juga terlibat dalam berbagai program kemitraan dan pemberdayaan masyarakat, seperti penyuluhan kesehatan, pendidikan dan pelatihan keterampilan. Kinerja yang baik dapat memastikan program-program ini berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

7. Alasan Diplomasi dan Hubungan Internasional

Kinerja optimal TNI dalam misi perdamaian PBB dapat meningkatkan reputasi Indonesia di kancah internasional dan menunjukkan komitmen negara dalam mendukung perdamaian global. Kinerja yang baik juga penting dalam kerjasama militer dengan negara-negara lain, termasuk latihan bersama, pertukaran personel dan kerjasama teknis. Hal ini

sangat membantu dalam memperkuat hubungan diplomatik dan pertahanan.

8. Alasan Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran

Kinerja yang baik memungkinkan penanganan cepat dan adil terhadap pelanggaran di dalam TNI, baik itu terkait disiplin internal atau pelanggaran yang melibatkan personel TNI di luar tugas mereka.

## **B. Wilayah 3T**

Daerah 3T merupakan wilayah Indonesia yang memiliki kondisi geografis, sosial, ekonomi dan budaya yang kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Adapun wilayah tertinggal, terpencil dan terluar (3T) memiliki peran yang sangat penting bagi suatu negara, termasuk Indonesia. Wilayah 3T seringkali berada di perbatasan negara dan berfungsi sebagai garis depan pertahanan. Menjaga wilayah ini penting untuk mencegah infiltrasi, penyelundupan dan aktivitas ilegal yang dapat mengancam keamanan nasional. Selain itu pengawasan yang baik di wilayah 3T dapat membantu dalam menjaga kedaulatan negara dengan mencegah masuknya ancaman dari luar, seperti perompakan, terorisme dan konflik lintas batas. Kehadiran pemerintah dan militer di wilayah 3T dapat memperkuat dalam klaim kedaulatan negara atas wilayah tersebut, hal ini tentunya menjadi penting untuk mencegah klaim atau okupasi oleh negara lain.

Dengan menjaga wilayah 3T dapat menunjukkan komitmen negara dalam menjaga setiap jengkal wilayahnya, yang juga memperkuat rasa kebangsaan dan persatuan. Hal ini dikarenakan pada wilayah 3T seringkali terdapat kekayaan alam atau sumber daya alam yang belum tereksplorasi, seperti mineral, energi dan hasil laut, sehingga pengelolaan yang baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Hal inilah yang menjadi incaran para negara lain yang ingin menguasai apa yang telah dimiliki oleh Indonesia dikarenakan negara-negara tersebut sudah mengetahui potensi-potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Indonesia.

Dengan melindungi dan mengembangkan wilayah 3T yang dilakukan oleh TNI maka secara berkelanjutan dapat memastikan bahwa sumber daya alam digunakan secara

optimal dan tidak merusak lingkungan. Selain itu ada banyak wilayah 3T yang memiliki posisi geopolitik yang strategis, seperti jalur pelayaran internasional atau dekat dengan negara tetangga, hal ini tentunya membuat TNI harus bekerja secara optimal dalam mengamankan wilayah tersebut, mengingat wilayah tersebut menjadi penting untuk kepentingan strategis dan diplomatik bangsa. Adapun dari adanya kinerja secara optimal yang dilakukan oleh TNI maka outputnya akan berdampak positif pada hubungan dengan negara-negara tetangga, terutama dalam hal kerjasama keamanan dan pertahanan negara.

Secara keseluruhan, menjaga wilayah tertinggal, terpencil dan terluar adalah kunci untuk memastikan keamanan, kedaulatan dan kesejahteraan nasional. Ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk penguatan pertahanan, pembangunan infrastruktur, pemberdayaan Masyarakat dan pelestarian lingkungan yang kesemua itu harus dilakukan oleh TNI dengan bekerja secara optimal dalam mendukung peningkatan keamanan laut di wilayah perbatasan.

### **C. Optimalisasi Peran TNI AL Guna Mendukung Peningkatan Keamanan Laut di Wilayah Perbatasan 3T**

Permasalahan di wilayah perbatasan khususnya di wilayah 3T apabila tidak diantisipasi dapat berkembang menjadi sebuah ancaman yang membahayakan kedaulatan Indonesia. Untuk itu TNI AL selain menjalankan tugas-tugas pertahanan matra laut, juga berupaya melakukan strategi terpilih melalui kegiatan-kegiatan pro-aktif demi meningkatkan ketahanan nasional di wilayah atau kawasan perbatasan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai upaya menjadikan kawasan perbatasan negara sebagai beranda depan dan kawasan strategis. Mengingat kawasan perbatasan negara termasuk pulau kecil terdepan, terluar dan tertinggal termasuk dalam kawasan strategis dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh TNI Angkatan Laut dalam rangka mengamankan dan mengelola wilayah 3T, antara lain patroli maritim, pengamanan pulau, operasi amfibi, latihan militer, kerja sama internasional, pengawasan udara, pembinaan masyarakat, konservasi lingkungan dan respons cepat bencana. Dengan berbagai kegiatan ini, TNI Angkatan Laut berperan

penting dalam menjaga kedaulatan dan keamanan negara, serta mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di pulau-pulau terluar Indonesia.

Dengan menjaga kinerja TNI tetap optimal, Indonesia dapat memastikan bahwa angkatan bersenjata siap menghadapi berbagai tantangan dan ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri khususnya pada wilayah perbatasan 3T yang notabennya adalah menjadi wilayah yang aman **dan** nyaman bagi para pelaku pelanggaran hukum nasional maupun internasional. Selain itu kinerja yang baik secara optimal dalam mendukung pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat guna meningkatkan keamanan laut di wilayah perbatasan juga dapat memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional.

## **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan Sumber Daya Alamnya, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki posisi geografis yang strategis karena terletak di antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudra (Hindia dan Pasifik). Sebagai salah satu negara yang memiliki luas laut terbesar serta garis pantai terpanjang di dunia, kondisi ini tentu saja akan menarik keinginan negara-negara atau pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mencoba mengelolanya secara legal maupun ilegal yang dalam pemanfaatannya dapat merugikan dan membahayakan lingkungan maritim. Adapun untuk melindungi wilayah Indonesia dari kegiatan negara lain yang ingin menguasai secara illegal atau melanggar hukum, maka harus adanya optimalisasi pada kesiapan operasional TNI khususnya TNI AL dalam memberikan peningkatan terhadap kesiapan operasional angkatan bersenjata dengan memastikan bahwa personel, peralatan dan sumber daya lainnya digunakan secara efisien. Dengan menjaga kinerja TNI tetap optimal, Indonesia dapat memastikan bahwa angkatan bersenjata siap menghadapi berbagai tantangan dan ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri khususnya pada wilayah perbatasan 3T yang notabennya adalah menjadi wilayah yang aman dan nyaman bagi para pelaku pelanggaran hukum nasional maupun internasional.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Optimalisasi Peran TNI Angkatan Laut Guna Mendukung Peningkatan Keamanan Laut di Wilayah Perbatasan 3T.

## DAFTAR RUJUKAN

Data Rujukan Wilayah Kelautan Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Maritim, [Maritim.go.id/menko-maritim-luncurkan-data-rujukan-wilayah/](http://Maritim.go.id/menko-maritim-luncurkan-data-rujukan-wilayah/)

Hotniar Siringoringo, 2005. *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu h 4

Kartika, Shanti D. (2016). Keamanan Maritim Dari Aspek Regulasi Dan Penegakan Hukum. *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan*, Vol.5, (No.2), pp. 143-167.

Marsetio, 2013. Strategi TNI Angkatan Laut Dalam Pengamanan Batas Maritim NKRI: Kajian Historis-Strategis. Bogor: Universitas Pertahanan

Risna Amelia Yuniar, 2017. Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dan Efektifitas Amil Zakat Terhadap Peningkatan Perolehan Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tulungagung. Tulungagung h 17

Tim Penusun KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press) h 562